**PENGARUH LATIHAN *PASSING* AKTIF *DIAMOND* DAN *TRIANGLE***

**TERHADAP AKURASI *PASSING* KLAB FUTSAL PUTRI**

**CHILDROOM FC BANGKALAN**

**SKRIPSI**

****

**Adelya Dwi Dayanti**

**NIM 1947711001**

**STKIP PGRI BANGKALAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA**

**2023**

**PENGARUH LATIHAN *PASSING* AKTIF *DIAMOND* DAN *TRIANGLE***

**TERHADAP AKURASI *PASSING* KLAB FUTSAL PUTRI**

**CHILDROOM FC BANGKALAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada STKIP PGRI Bangkalan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada**

**Program Studi Pendidikan Olahraga**

**Adelya Dwi Dayanti**

**NIM 1947711001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA**

**STKIP PGRI BANGKALAN**

**2023**

**PERSETUJUAN**

Skripi oleh Adelya Dwi Dayanti, NIM 1947711001, dengan judulPengaruh Latihan *Passing* Aktif *Diamond* Dan *Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Klab Futsal Putri Childroom Fc Bangkalan.

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing IKhoirul Anwar M.PdNIDN. 0721128601 | Tanggal  |
| Pembimbing IIFajar Hidayatullah M.PdNIDN. 0719098703 |  |
| Mengetahui |  |
| Ketua Prodi Pendidikan OlahragaHeni Yuli Handayani S.Pd.M.KesNIDN. 0727118705 |  |

**PENGESAHAN**

Skripsi Oleh Adelya Dwi Dayanti, NPM 1947711001, Dengan Judul Pengaruh Latihan *Passing* Aktif *Diamond* Dan Triangle Terhadap Akurasi *Passing* klab Futsal Putri Childroom Fc Bangkalan telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Agustus 2023.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tim PengujiNama Heni Yuli Handayani S.Pd.M.Kes | Tanda Tangan | JabatanKetua/Anggota |
| Khoirul Anwar M.Pd  |  | Anggota/Pembimbing I |
|  |  |  |
|  |  |  |
| Mengetahui Ketua STKIP PGRI BangkalanFajar Hidayatullah M.Pd NIDN. 0719098703 |  |  |

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelasaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Aktif *Diamond* dan *Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Klab Futsal Putri Childroom Fc Bangkalan” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya penulis bisa melaluinya hal ini karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Fajar Hidayatullah. M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan

2. Heni Yuli Handayani. S.Pd. M,Kes Selaku Kaprodi pendidikan olahraga

3. Khoirul Anwar M.Pd selaku dosen wali dan dosen pembimbing I yang sudah memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan.

4. Fajar Hidayatullah. M.Pd selaku dosen pembimbing II

5. Seluruh Dosen dan Staf STKIP PGRI Bangkalan.

6. Seluruh pengurus Bangkalan yang sudah memberikan izin penelitian dan juga membantu kelancaran penelitian ini.

7. Orang tua yang selalu membantu baik secara moril dan materil. Penulis memohon maaf atas semau kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan mendorong penelitian-penelitian berikutnya.

|  |
| --- |
| PenulisAdelya Dwi Dayanti |

**ABSTRAK**

Dari penelitian ini meiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* aktif *diamond* dan *triangle* terhadap akurasi *passing* pemain pada Childroom Fc Klab. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain Childroom Fc Klab, sebanyak 20 pemain. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05 atau 5 %. Hasil dari analisis data uji t pada kelompok A diperoleh nilai t hitung (10,157) > t tabel (2,262), dan hasil uji t pada kelompok B diperoleh data nilai t hitung (10,118) > t tabel (2,262). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh latihan *passing* aktif *diamond* dan *triangle*  terhadap akurasi *passing* para pemain Childroom Fc Klab. Berdasarkan persentase peningkatan adanya pengaruh dapat disimpulkan dalam akurasi latihan *passing* aktif *diamond, triangle* memiliki presentase jumlah 42,96% dan pada *passing* biasa diperoleh dengan jumlah 37,80%.

**Kata kunci: Latihan *Passing* aktif *diamond, triangle*, dan akurasi *passing.***

**ABSTRACT**

From this study, the goal to be achieved is to determine the effect of active diamond and triangle passing exercises on the accuracy of passing players at Childroom Fc Clubs. This research is a study that uses experimental methods with the research design used in this study is the Nonequivalent Control Group Design. The subjects used in this study were the Childroom FC Club players, totaling 20 players. Data analysis techniques using the t test with a significant level of 0.05 or 5%. The results of the analysis of the t test data in group A obtained the value of t count (10.157) > t table (2.262), and the results of the t test in group B obtained data value of t count (10.118) > t table (2.262). So it can be concluded that there is an influence of active diamond and triangle passing exercises on the passing accuracy of Childroom Fc Club players. Based on the percentage increase in influence, it can be concluded that the accuracy of diamond active passing exercises, triangles have a percentage of 42.96% and ordinary passing is obtained with a total of 37.80%.

**Keywords: Passing exercises on diamond, triangle, and passing accuracy.**

**DAFTAR ISI**

**PERSETUJUAN** ii

**PENGESAHAN** iii

**KATA PENGANTAR** iv

**ABSTRAK** v

**ABSTRACT** vi

**DAFTAR ISI** vii

**DAFTAR TABEL** ix

**DAFTAR GAMBAR** x

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 4
3. Tujuan Penelitia 4
4. Manfaat Penelitian 4
5. Asumsi Penelitian 5
6. Definisi Operasional 5

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

1. Kajian Teoritis 7
2. Penelitian yang Relevan 13
3. Kerangka Berpikir 14
4. Hipotesis Penelitian 15

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Desain Penelitian 16
2. Waktu dan Tempat 17
3. Populasi dan Sampel Penelitian 17
4. Instrument Penelitian 18
5. Teknik Pengumpulan Data 20
6. Teknik Analisis Data 23

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Penelitian 27
2. Pembahasan 33
3. Keterbatasan Penelitian 35

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. KESIMPULAN 36
2. SARAN 37

**DAFTAR PUSTAKA** 38

**LAMPIRAN** 39

**DAFTAR GAMBAR**

[Gambar 2 .1 Tekni Dasar Mengumpan (*Passing*) 8](#_Toc122617962)

[Gambar 2.2 Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*) 9](#_Toc122617963)

[Gambar 2.3 Teknik Dasar Mengiring Bola (*Dribbling*) 10](#_Toc122617965)

Gambar 2.4 Teknik Dasar Menembak (*Shooting*) 10

Gambar 2.5 Kerangka Berpikir 15

Gambar 3.1. Grid dan lapangan tes 18

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. desain penelitian nonequinvalnt control grup design 16

Tabel 3.2 Norma *test short pas* 19

Tabel 3. 3 *Transformasi* Jumlah Bola Masuk *Tes Short Pass* Ke dalam *T-Score* 19

Tabel 3.4 *Transformasi* Waktu *Tes Short Pass* Ke dalam *T-Score* 19

Tabel 3.5 Program Latihan 21

Tabel 4.1 Pembagian Kelompok 27

Tabel 4.2 Data Penelitian Kelompok A 28

Tabel 4.3 Data Penelitian Kelompok B 29

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 31

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas 31

Tabel 4.6 Hasil Uji T Paired Sampel T-Test 32

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Olahraga futsal merupakan suatu permainan yang dilakukan secara cepat dan dinamis, dapat diartikan futsal merupakan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim di dalam lapangan yang setiap tim terdiri dari 5 pemain. Olahraga futsal masuk ke Indonesia sekitar tahun 2000-an. Di Indonesia futsal berkembang sangat pesat, baik mulai dari lingkungan perusahan, kampus bahkan sekolah, banyak yang menggemari permainan futsal (Jaya, 2008:22). Dalam segi ukuran lapanggan futsal memiliki ukuran lapangan yang relatif kecil jika dibandingkan dengan ukuran lapangan sepak bola. Karena ukuran yang dimiliki relatif lebih kecil diperlukan adanya kerja sama antar tim dan keaktifan pemain dalam bergerak mencari ruang untuk menciptakan sebuah gol.

Keterampilan *passing* dan *control* yang baik dapat membantu rekan satu tim untuk memudahkan menjaga penguasaan bola, mendikte tempo permainan, dan menciptakan peluang mencetak gol (Luxbacher, 2014). Dalam permainan futsal, bola bergerak sangat cepat karena tendangan pemainnya sangat keras. Artinya, para pemain harus benar-benar pandai mengoper bola secara akurat, sehingga bisa mengarah ke mana pun mereka mau. Jika seorang pemain tidak pandai mengoper secara akurat, permainan tidak akan berjalan dengan baik karena ada strategi dan rencana khusus yang mengandalkan *passing* yang akurat. Permainan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan adanya akurasi passing yang baik antar sesama pemain.

Pada saat melakukan pengamatan, ditemukan ketika pemain sedang melakukan *passing* terdapat hasil *passing yang* kurang akurat, disebabkan saat melakukan *passing* pandangan terpacu pada bola saja, dan kurang memperhatikan target sasaran. Selain itu, ditemukan bahwa posisi tubuh saat mengoper membuatnya lebih sulit untuk mengoper secara akurat. Selain hal tersebut dijumpai juga saat penempatan kaki tidak tepat di samping bola, dan cara mengayunkan kaki saat mengoper tidak menghasilkan tenaga yang cukup. Dari hasil pengamatan tersebut menjadi salah satu penyebab mengenai *passing* pemain yang kurang akurat tidak tepat pada sasaran.

Dari hasil permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan *passing* aktif *diamond dan triangle* yang merupakan salah satu cara untuk berlatih mengoper bola. Hal ini dapat membantu pemain menjadi lebih baik dalam mengoper bola secara akurat. Peneliti memilih model ltihan ini karena mirip dengan cara kerja *passing* *tes short pass*. Dengan menggunakan latihan ini, pemain dapat belajar bagaimana mengoper bola dengan lebih baik dan membuat lebih sedikit kesalahan dalam melakukan *passing*. Latihan tersebut memiliki dua bentuk berbeda yaitu, pada latihan passing aktif diamond berbentuk persegi sedangkan triangle berbentuk segitiga.

Latihan *passing* aktif *diamond* dan *triangle* ini merupakan bentuk latihan yang disajikan untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar *passing* dengan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain. Metode latihan *passing* aktif *diamond, triangle*  ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan akurasi *passing* para pemain saat melakukan *passing* dan bergerak dari satu posisi ke posisi lain baik ke depan, ke kanan atau pun ke kiri lapangan untuk menciptakan ruang bagi rekan setim dalam permainan futsal. Latihan ini juga dibuat seperti layaknya melakukan *passing* dan bergerak aktif di daerah lapangan sendiri ataupun di daerah lapangan lawan agar mampu menguasai bola sebaik mungkin untuk melancarkan taktik yang sudah diterapkan.

Oleh karena itu, untuk membuktikannya peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Aktif *Diamond* dan *Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Klab Futsal Putri Childroom Fc Bangkalan”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. Adakah pengaruh latihan *passing* aktif *diamond* dan *triangle* terhadap akurasi *passing* klab futsal putri childroom fc bangkalan ?.

1. **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan latihan *passing* aktif *diamond* dan *triangle* terhadap akurasi melakukan *passing* pada anggota futsal putri Childroom Fc.

1. **Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, mimiliki harapan untuk membantu seseoranng yang berbeda dengan cara yang berbeda, antara lain :

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang metode latihan futsal dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi para *coach* atau pelatih bisa memberikan ide-ide baru untuk latihan dan membantu mereka meningkatkan performa pemainnya.
3. Dan bagi para pemain, hal itu dapat memotivasi mereka untuk melatih keterampilan mereka dan bermain lebih baik dalam permainan futsal.
4. **Asumsi Penelitian**

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran dugaan, pemikiran, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan

Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Latihan *passing* aktif *diamond* dan *triangle* dapat mempengaruhi akurasi passing klub futsal putri childroom fc Bangkalan.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional meupakan. Untuk menggambarkan secara lebih operasional variabel dalam penelitian ini berikut dikemukakan definisi operasional masing-masing variabel tersebut :

1. Latihan

Istilah latihan berasal dari bahasa inggris yang mengandung beberapa makna seperti: *practice, exercises, dan training*. Pengertian tentang latihan *(trainin*g) menurut Suharno HP dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 32) adalah suatu proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat dan berulang-ulang.

1. *Passing*

Merupakan gerakan mengoper bola sebagai langkah menyusun pola serangan. *Passing* merupakan salah satu dari teknik dasar bermain futsal*.*

1. Passing Diamond

Merupakan bentuk latihan passing yang di lakukan dengan membentuk segiempat atau persegi dengan arah passing yang sama kemudian di ikuti posisi pemain lain yang selalu berputar.

1. Passing Aktif Triangle

MerupakanModel latihan Passing aktif yang mepunyai bentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudut yang sama.

1. Akurasi

Mampu mengarahkan gerakan bola ke suatu sasaran dikenal sebagai akurasi passing. Sasaran targetnya dapat berupa objek yang jauh atau objek yang berpotensi dikenai ( Anam , 2013 :79).

1. Futsal

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga dari sekian banyak cabang olahraga yang diminati oleh masyarakat saat ini selain sepak bola (Festiawan,2020)

**BAB II
KAJIAN PUSTAKA**

**A. Kajian Teoriitis**

1. **Hakikat Futsal**

Selain sepak bola, salah satu olahraga yang cukup digemari masyarakat adalah futsal. Juan Carlos Ceriani membuat penemuan awal futsal di Uruguay di Montevidio selama Piala Dunia 1930, yang menjadi tuan rumah Uruguay. Kegiatan baru tersebut dikenal sebagai sepak bola dalam ruangan atau futbol sala dalam bahasa Spanyol atau futebol de salao dalam bahasa Portugis (Jaya, 2008:1).

Sepak bola dan permainan futsal memiliki kesamaan apabila dilihat dari teknik dasar permainannya, pembeda dari kedua olahraga tersebut adalah durasi waktu permainan. Jika dilihaat secara umum permainans futsal memiliki kemiripan dengan sepak bola yaitu, bermain menggunakan kaki namun diperbolehkan menggunakan tangan hanya untuk penjaga gawang.

Berdasarkan sumber diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu permainan bola besar, yang dimainkan oleh 2 kelompok. Dalam tiap kelompok berjumlah 5 orang pemain, dalam memainkannya futsal yang dapat dimainkan dari berbagai kalangan.

1. **Teknik Dasar Futsal**

Festiawan (2020) mengatakan bahwa teknik dasar futsal terdiri dari *passing, controlling, dribbling, shooting*. Berikut dapat ijelaskan secara singkat di bawah ini.

* 1. **Teknik Dasar Mengumpan *(Passing)***

Mengumpan (passing) adalah suatu keterampilan dasar yang dibutuhkan pemain saat bermain futsal (Justinus Lhaksana, 2011). Karena bola bergerak sejajar dengan tumit pemain di lapangan yang relatif kecil, diperlukan suatu umpanan presisi yang kuat. Seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi di bawah, passing melibatkan mengoper bola ke pemain lain.



Gambar 2.1

Tekni dasar mengumpan (*Passing*)

Sumber Justinus Lhaksana (2011:30)

 Keterangan :

Pertama letakkan tumpuan kaki di sebelah samping bola, buka sakah satu. Kedua, kaki pada bagian dalam digunakan melakukan *passing*. Ketiga, tumit diperkuat agar pada saat menendang bola lebih kuat. keempat, agar bola tidak melambung, kaki bagian dalam diarahkan dari atas kemudian diarahkan ketengah bola dan ditekan kebawah.

* 1. **Teknik Dasar Menahan Bola *(Control)***

Kemampuan mengatur bola saat menerima umpan dari rekan setim sangat penting untuk dimiliki pemain, ada beberapa cara mengontrol bola, yakni dengan kaki, dada dan paha. menurut pendapat John D. Tenang (2008: 69). Berikut metode untuk mengontrol bola :



Gambar 2.2

Tekni dasar menahan bola (*Control*)

Sumber Justinus Lhaksana (2011:31)

Keterangan :

Pertama, jaga keseimbangan tubuh pada saat datangnya bola, serta pandangan selalu kedepan. Kedua, tahan bola dalam menahan bola, menggunakan bagian telapak kaki *(sole)*, bertujuan supaya bola diam dan mudah dikuasai.

* 1. **Teknik Dasar Menggiring Bola *(Dribbling)***

Menggiring atau sering disebut *dribbling* memiliki arti melakukan beberapa sentuhan pada bola (John D. Tenang. 20007:75). *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

****

Gambar 2.3

Tekni dasar menggiring (*Dribbling*)

Sumber Justinus Lhaksana (2011:33)

Keterangan :

Pertama, jaga jarak dengan lawan serta kuasai bola tersebut. Kedua, jaga saat melakukan *dribbling* badan harus seimbang. Ketiga, harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan serta pandangan harus tetap kedepan.

* 1. **Teknik Dasar Menembak *(Shooting)***

Shooting merupakan suatu teknik dasar menendang bola dengan kuat dalam usaha untuk menghasilkan poin (John D. Tenang, 2008:84). *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu, atau ujung kaki. Teknik menendang *(shooting)* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.4

Tekni dasar menembak (*Shooting*)

Sumber Justinus Lhaksana (2011:30)

Keterangan :

Pertama, kaki untuk tumpuan tempatkan di samping bola. Kedua, menendang gunakan kaki bagian punggung kaki dalam melakukan *shooting*. Ketiga, pandangan fokus kedepan. Keemapat, mendang dapat dengan kuat.

Berdasarkan sumber diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada teknik dasar futsal terdiri dari empat bagian, diantaranya yaitu *passing, dribbling, shooting, controlling.*

1. **Hakikat *Passing***
	1. **Defenisi *Passing***

*passing* diartikan sebagai suatu keterampilan dasar yang perlu diketahui oleh setiap pemain futsal (Irawan 2009:23). Passing ialah keterampilan dasar futsal yang penting untuk disempurnakan karena jika pemain tidak mahir maka permainan akan terkesan menghambat jalannya permaina dan tidak terlaksana dengan baik. Perlu diperhatikan bahwa arah passing dapat dipengaruhi oleh benturan bola pada kaki. Misalnya, jika bola ditendang dari bawah, bola akan memantul; jika ditendang di tengah, maka akan berjalan mendatar; dan jika ditendang ke kiri akan menggelinding ke kanan atau ke arah lain (Irawan, 2009: 24).

* 1. **Tipe atau jenis-jenis *Passing***

Andri Irawan (2009:25) menyatakan bahwa berdasarkan jarak, lintasan dibagi menjadi tiga bagian: Jarak pendek (short pass) dengan jangkauan 0 sampai 4 meter. Jarak Lintasan Sedang 4-10 meter. Jarak jauh 10 meter atau lebih (long pass).

Menurut Jaya (2008:62), berdasarkan analisis pergerakan selama transit:(a) badan menghadap ke sasaran, (b) alaskan kaki di samping bola, dan (c) kaki ke belakang mengayun ke depan mengarah bagian tengah bola. (d) Setelah melakukan tendangan, ayunkan terus ke depan mengikuti arah datangnya bola.

1. **Hakikat Akurasi**

Akurasi merupakan ketepatan yang dapat melakukan gerakan atau mengoper sesuatu tanpa membuat kesalahan (Budiwanto 2012 : 43). Sasaran tersebut bisa berupa objek/suatu jarak yang akan dikenai (Anam, 2013 :79). *Passing* atau disebut mengoper merupakan seni memindahkan bola dari satu titik ke titik yang lain, permainannya menggunakan kaki ataupun anggota tubuh lainnya (Miellke, 2007:19).

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa akurasi passing Sangat penting untuk akurat sehingga Anda dapat mengontrol bola dan memastikannya pergi ke tempat yang diinginkan.

1. **Bentuk Latihan *Passing***
	1. ***Passing* Aktif *Diamond***

Merupakansuatubentuk latihan *passing* dalam melakukan latihan yang berbentuk wajik atau berlian dengan arah *passing* yang sama, kemudian diikuti posisi anak latih yang selalu berputar. Latihan ini memiliki jarak berkisar 5-7 meter karena jarak ini merupkan jarak ideal untuk latihan akurasi Passing, karena jika jarak passing terlalu jauh bola akan dengan mudah di potong oleh lawan saat bermain.

Model latihan Passing aktif *diamond* di lakukan untuk meningkatkan kemampuan akurasi *short Passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola dari pemain yang melakukannya. Kelebihan dari model latihan *Passing* ini sangat mudah di lakukan karena latihan ini hanya melakukan *Passing*, mengontrol, dan moving. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan Passing support antar pemain.

* 1. **Passing Aktif *Triangle***

MerupakanModel latihan *passing* aktif yang berbentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudut yang sama. Pada model latihan ini arah lintasan *passing* memiliki jarak 5-7m, jika jarak terlalu jauh maka bola akan mudah di potong oleh lawan. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* antar pemain. Kendala yang di hadapi dalam model latihan ini yaitu, pemain harus belajar lebih keras dalam mengatur kecepatan *passing*, pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu pemain harus melakukan pergerakan

1. **Profil Klab Childroom Fc**

Childroom merupakan tim futsal yang berdiri pada tahun 2009 yang berdasarkan kekeluargaan,memiliki arti setiap pemain adalah saudara bagi anggota yang lain, setiap anggota mempunyai tanggung jawab kemajuan dan keberlangsungan tim.

Awal mula berdirinya childroom pada awalnya diinisiasi oleh para pekerja rumah sakit Syarifah Ambami Bangkalan. Keinginan dalam membentuk suatu tim atau klab yang lebih dari sekedar “tim kampung” mendorong pengurus anggota untuk merekrut anggota dari kalangan pelajar bahkan mahasiswa. Childroom semakin menunjukkan keseriusannya dengan merekrut pelatih yang telah berlisensi, dan juga menjadi salah satu pelatih Espirito Futsalismo Surabaya, Husnul Idrus Tuharea.

Childroom mulai memperoleh banyak prestasi, salah satunya yaitu, ketika menjadi juara pada DCV Cup V 2016 yang berhasil meraih juara 1 dan berbagai kejuaraan besar di wilayah Bangkalan yang telah diikuti. Kegiatan yang dilaksanakan mulai bermacam-macam tidak hanya berupa latihan rutin, melainkan mengagendakan kejuaraan, dan perumpulan rutin yang diadakan agar tetap terjalin kekeluargaan dari sebuah tim. Childroom saat ini masih menjadi sebuah tim dalam klab yang eksis dalam dunia perfutsalan, yang ada di Bangkalan, telah dibuktikan oleh tim sampai sekarang diketuai olehAngga Dwi Setiawanto,Skep.NS.

**B**. **Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitiana yang relevan yaitu hasil penelitian sebelumnya yang sangat cocok dengan pencarian yang akan dilakukan. Guna mendukung kajian teoritis yang sudah diajukan sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kerangka refleksi.Penelusuran terkait untuk penelusuran ini adalah:

1. “Pengaruh Suatu Model Latihan Passing Diamond, dan Model Latihan Triangle, Terhadap Keakuratan Passing Sepak Bola, Bagi Seluruh Pemain Tridadi Football Union (PSST) Tahun 2018” demikian judul salah satu penelitian yang diterbitkan dalam Novrizal Priawan Tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi akurasi passing pemain sepak bola Tridadi tahun 2018. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Dua puluh pemain Persatuan Sepakbola Tridadi tahun 2018 dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian ini, dan mereka dipilih dengan menggunakan total sampling. Hasil perbandingan posttest dan pretest kelompok eksperimen 1 dan 2 menunjukkan thitung 2,101 dengan signifikansi 0,696 > 0,05. Pendekatan pelatihan passing segitiga, bisa jadi, memiliki peran yang lebih penting
2. (Wahyu Dwiyanto 2012) dengan judul “Pengaruh latihan memantulkan bola ke tembok terhadap kemampuan Passing mendatar siswa sekolah sepakbola panji putra usia 10-12 tahun” Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh latihan memantulkan bola ke tembok terhadap kemampuan Passing mendatar siswa sekolah sepakbola panji putra usia 10-12 tahun, hasil dari penelitian initerdapat pengaruh signifikan 5% dari latihan memantulkan bola ke tembok terhadap kemampuan Passing mendatar siswa sekolah sepakbola panji putra usia 10-12 tahun.
3. **Kerangka Berpikir**

Akurasi dalam melakukan teknik dasar dalam permainan futsal sangatlah diperluka. Salah satu teknik dasar futsal yang harus dikuasai yaitu mengumpan atau biasa disebut dengan *passing*. Sebuah permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini memiliki kaitan dengan hasil akurasi *passing* pada klab futsal childroom fc. ditemukannya teknik *passing* yang kurang tepat dan hasil *passing* yang kurang akurat.



1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang diperoleh dari uaraian di atas sebagai berikut :

Terdapat suatu pengaruh dari, Latihan *Passing* Aktif *Diamond* dan *Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Clab Futsal Putri Childroom Fc Bangkalan.

**BAB III
METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini mengunakan eksperimen semu (*quasi eksperimental design*), memiliki tujuan guna menguji secara langsung pengaruh sebuah variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tersebut tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Nonequivalent *Control Group Design* (Sugiono,2015:116)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Group | Pretest | Tindakan | Posttest |
| Kelompok Eksperimen1 | O1 | X1 | O2 |
| Kelompok Eksperimen2 | O3 | X2 | O4 |

Keterangan :

|  |  |
| --- | --- |
| X1 : | Perlakuan 1 menggunakan *passing* aktif *diamond* dan *triangle*  |
| X2 : | Perlakuan 2 menggunakan *passing* latihan biasa  |
| O1 : | Hasil *pretest* kelas eksperimen 1 |
| O2 : | Hasil *posttest* kelas eksperimen 1 |
| O3 : | Hasil *pretest* kelas eksperimen 2 |
| O4 : | Hasil *posttest* kelas eksperimen 2 |

1. **Waktu dan tempat**

Lokasi penelitian bertempat di lapangan Dafa Futsal jalan K.H Zainal Alim, Bangkalan. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Mei – 19 Juni 2023. Telah dilaksanakan selama 5 minggu dengan total pertemuan berjumlah 16 hari yang digunakan untuk latihan adalah hari Minggu, Senin, dan Kamis..

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa, populasi merupakan total dari semua subjek penelitian.

Populasi yang digunakan yaitu, anggota dari klab futsal putri childroom Fc Bangkalan dengan keseluruhan peserta berjumlah 36 peserta.

**2. Sampel Penelitian**

Sugiyono, 2019 mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Penggunaan *purposive sampling* yang dimaksud adanya syarat dan ketentuan yang berlaku salah satunya yaitu, pemain dengan minimal usia 15 tahun dan aktif mengikuti latihan rutin. Jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini sebanyak 20 anggota pemain dalam klab futsal Childroom Fc Bangkalan yang akan menjadi objek penelitian.

1. **Teknik dan Instrumen Penelitian**

Instrumen, yaitu suatu alat yang digunakan dalam mengumpulan data agar pekerjaan peneliti lebih baik dan lebih maksimal. Untuk mendapatkan data mengenai ketepatan *passing* dari subjek penelitian ini menggunakan, instrument *test short pas* dari Arsil (2015:141). Instrumen tes *Passing dengan* hasil uji coba yang dilakukan melalui validitas dan hasil data analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanny instrumen *passing*, *test shot pas* dinyatakan valid dengan jumlah validitas sebesar 0,66 sedangkan dari hasil pengujian reliabilitas diperoleh sebesar 0,69 yang berarti *reliabilitas*. Berikut Prosedur pelaksanaan *test short pas* antara lain.



Gambar 3.1. Grid dan lapangan tes

Sumber : Arsil (2015)

Keterangan :

 : Peserta tes

 : Bola

|  |
| --- |
|  |

 : Target/Sasaran tendangan 1 m

 : Arah bola (tendangan)

 : Arah lari

Pada penilaian tes tersebut, penilaian dilakukan ketika semua bola di tending dengan ketentuan skor yang telah ditentukan dengan perolehan waktu yang maksimal. Berikut deskripsi skor penilai *test short pass.*

Table 3.2. Norma *test short pas*

Sumber : (Arsil : 2015)

**Hasil T-Skore Bola masuk + Waktu tes**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Klarifikasi | T-Skore |
| 1 | Baik sekali | ≥ 124 |
| 2 | Baik | 104 – 123 |
| 3 | Sedang | 85 – 103 |
| 4 | Kurang | 65 – 84 |
| 5 | Kurang sekali | ≤ 64 |

Tabel 3. 3 *Transformasi Jumlah Bola Masuk*

*Tes Short Pass Ke dalam T-Score*

Sumber: Arsil (2015)

|  |  |
| --- | --- |
| T-Score | Bola Masuk |
| 66 | 4 |
| 55 | 3 |
| 45 | 2 |
| 34 | 1 |

Tabel 3.4. Transformasi Waktu Tes Short Pass Ke Dalam T-Score

Sumber: Arsil (2015)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| T-Score | Tes ShortPass/10 detik | T-Score | Tes Short Pass/ 10 detik |
| 9084686765646362616059585756555453525150494847 | <3.003.01 - 4.004.01 - 7.097.10 - 7.327.33 - 7.697.70 - 7.897.90 - 8.118.12 - 8.308.31 - 8.468.47 - 8.688.69 - 8.818.82 - 9.069.07 - 9.219.22 - 9.449.45 - 9.629.63 - 9.809.81 - 10.0010.01 - 10.1510.16 - 10.3810.39 - 10.5710.58 - 10.7410.75 - 10.9210.93 - 11.13 | 4645444342414039383736353433323130292825222019 | 11.14 - 11.3011.31 - 11.5011.51 - 11.7011.71 - 11.8111.82 - 12.0012.01 - 12.2012.21 - 12.4212.43 - 12.4712.48 - 12.7012.71 - 13.0313.04 - 13.2013.21 - 13.4013.41 - 13.5913.6013.61 - 13.8013.81 - 14.0914.10 - 14.2014.21 - 14.4014.61 - 14.6015.21 - 15.2015.70 - 15.7015.71 - 16.10* 1. - 19.78
 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Hasil data yang didapatkan akan dijadikan bahan untuk membuat simpulan. Teknik yang digunakan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan *Pretest* dilakukan bertujuan mengetahui tingkat awal akurasi pemain sebelum dilakukan treatmen.

1. Mengurutkan ranking skor *pretest* pemain (jumlah bola masuk dan waktu tercepat). Selanjutnya, dilakukan pembentukan kelompok dengan membagi 20 pemain ke dalam 2 kelompok, yaitu 10 pemain kelompok A dan 10 pemain kelompok B. Kelompok dibentuk menggunakan teknik *Matched Subject Ordinal Pairing* (MSOP) dengan pola A-B-B-A ke dalam dua kelompok yang memiliki jumlah anggota yang sama (Akhmad & Suriatno, 2021).
2. Memberikan *treatmen* menggunakan model latihan *passing aktif diamond,triangle* (kelompok A) dan latihan biasa (kelompok B) yang dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan
3. Melaksanakan *posttest*, memiliki tujuan mengetahui hasil akurasi passing setelah *treatmen* dilakukan.

**Tabel 3.5 Program Latihan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Minggu** **ke**  | **Pertemuan**  |  **Uraian Kegiatan**  | **Waktu**  |
| I | I | * *Warming up*

-dibariskan-berdoa-streaching -lari | 15 menit |
| * Latihan passing (penerapan *pretest*)
 | 30 menit  |
| * Evaluai
* Pendinginan (*cooling down*)
* Berdoa
 | 20 menit |
| II | II,III | * *Warming up*

-dibariskan-berdoa-streaching -lari* Latihan *passing berhadapan*
 | 15 menit 10 menit |
| * Latihan *passing* aktif *diamond (treatment)*
 | 20 menit |
| * Game situasi 5 vs 5
 | 20 menit |
| * Evaluai
* Pendinginan (*cooling down*)
* Berdoa
 | 20 menit  |
| III | IV,V | * *Warming up*

-dibariskan-berdoa-streaching -lari* Latihan *passing* berhadapan
 | 15 menit 10 menit |
| * Latihan *passing* aktif *triangle*
 | 20 menit  |
| * Game situasi 5vs5
 | 20 menit |
| * Evaluai
* Pendinginan (*cooling down*)
* Berdoa
 | 20 menit |
| IV | VI,VII | * *Warming up*

-dibariskan-berdoa-streaching -lari* Latihan *passing* berhadapan
 | 20 menit15 menit |
| * Latihan *passing aktif diamond*
 | 25 menit |
| * Game situasi 5vs5
 | 20 menit |
| * Evaluai
* Pendinginan (*cooling down*)
* Berdoa
 | 20 menit |
| V | VIII,IX | * *Warming up*

-dibariskan-berdoa-streaching -lari* Latihan passing beerhadapan
 | 20 menit 15 menit |
| * Latihan *passing* aktif *triangle*
 | 25 menit  |
| * Game situasi 5vs5
 | 20 menit |
| * Evaluai
* Pendinginan (*cooling down*)
* Berdoa
 | 20 menit |
| VI | X,XI | * Warming up

-dibariskan-berdoa-streaching -lari* Latihan *passing* berhadapan
 | 20 menit20 menit |
| * Latihan *passing* aktif *diamond*
 | 30 menit |
| * Game situasi 5vs5
 | 20 menit |
| * Evaluai
* Pendinginan (cooling down)
* Berdoa
 | 20 menit  |
| VII | XII,XIII | * Warming up

-dibariskan-berdoa-streaching -lari* Latihan *passing* berhadapan
 | 20 menit 20 menit |
| * Latihan *passing* aktif *triangle*
 | 30 menit |
| * Game situasi 5vs5
 | 20 menit |
| * Evaluai
* Pendinginan (cooling down)
* Berdoa
 | 20 menit  |
| VIII | XIV,XV | * Warming up

-dibariskan-berdoa-streaching -lari* Latihan *passing* berhadapan
 | 20 menit 20 menit |
| * Latihan *passing* aktif *triangle*
 | 30 menit |
| * Game situasi 5vs5
 | 20 menit |
| * Evaluai
* Pendinginan (cooling down)
* Berdoa
 | 20 menit  |
|  | XVI | * *Warming up*

-dibariskan-berdoa-streaching -lari | 15 menit |
| * Penerapan *posttest (short pass)*
 | 30 menit  |
| * Game situasi 5vs5
 | 40 menit |
| * Evaluai
* Pendinginan (*cooling down*)
* Berdoa
 | 20 menit |

.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019, p. 206). Penelitian ini menggunakan analisis data dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* setelah diberikannya perlakuan. Data hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian diteruskan dengan menganalisa data dan kemudian ditariknya kesimpulan dengan statistik parametris menggunakan program SPSS 23.

1. **Uji Prasyarat**
2. **Uji Normalitas**

 Uji normalitas yang digunakan yakni, uji *Kolmogorov-Sminorv* dengan bantuan SPSS dengan tujuan untuk mengetahui variabel yang ada pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikasi>0,05 maka variabel berdistribusi normal.

 Berikut langkah-langkah menggunakan uji *Kolmogorov Smiinorv* dalam program SPSS 23 :

1. *Input variabel* data
2. *Analyze => Descriptive Statistics => Explore*
3. Pada menu Explore pindahkan data variabel yang ada disebelah kiri ke kolom Dependent list, dengan cara pilih semua data atau salah satu data dan klik panah disampingkolom Dependent List.
4. Pilih menu *plots ceklist* *Normality Plots with tests* lalu klik *Continue.*
5. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan agar mengetahui varian dari beberapa populasi memiliki kesamaan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikan > 0,05. Berikut langkah uji homogenitas menggunakan uji Anova dalam program SPSS 23 :

1. Memberi pengkodean data sebagai pembeda antar data
2. Buka program SPSS, klik *Variabel View*, selanjutnya definisikan variabelnya
3. Klik Data *View* dan masukkan data hasil *pretest* dan *posttest,* lalu data kode *pretest* dan *posttest* yang telah dibuat tadi
4. Kemudian pilih *Analyze* lalu klik *Compare Means dan One Way Anova*
5. Selanjutnya masukkan variabel ketepatan *passing* ke kotak *Dependen List* dan variabel hasil ke kotak *Factor* lalu klik Options
6. Pada menu Options beri tanda centang pada *Homogeneity of Variance* lalu klik *Continue*
7. Klik OK.
8. **Uji Hipotesis**

**A. Uji T**

Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t melalui aplikasi SPSS 23 dengan tujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya ketepatan *passing* setelah *pretest* dan *posttes.* Hasil tes dikatakan signifikan jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima, sebalikya jika t hitung < t tabel maka hipotesi ditolak. pada taraf signifikan> 0,05 maka hipoesis ditolak dan jika < 0,05 maka hipotesis diterima.

Berikut langkah-langkah uji hipotesis menggunakan uji-t dalam SPSS 23

1. Masukkan data ke satu kolom pada Data *View* pada SPSS
2. Klik *Analyze => Compare Means => Independen-Samples T test*
3. Memilih variabel yang akan diuji pada kotak *Test Variabel*(s)
4. Kemudian memilih*Grouping Variabel*
5. Lalu tentukan 2 jenis data pada*Define Groups*
6. Klik *Continue* Lalu Ok.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu A dan B, kelompok A diberi perlakuan dengan latihan *passing* aktif *diamond,tringle* sedangkankelompok B diberi perlakuan latihan *passing* biasa. Dalam pembagian kelompok tersebut menggunakan pengelompokan dengan carra *oridinal pairing*, berikut hasil yang diperoleh :

 Tabel 4.1 Pembagian Kelompok

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Data *Prettest*Awal | Pembagian Kelompok |
| 1. | P-5 | 98 | A |
| 2. | P-3 | 91 | B |
| 3. | P-11 | 90 | B |
| 4. | P-12 | 90 | A |
| 5. | P-14 | 85 | A |
| 6. | P-19 | 82 | B |
| 7. | P-24 | 80 | B |
| 8. | P-21 | 79 | A |
| 9. | P-17 | 78 | A |
| 10. | P-20 | 76 | B |
| 11. | P-4 | 76 | B |
| 12. | P-18 | 75 | A |
| 13. | P-1 | 75 | A |
| 14. | P-6 | 74 | B |
| 15. | P-5 | 70 | B |
| 16. | P-7 | 70 | A |
| 17. | P-22 | 68 | A |
| 18. | P-26 | 64 | B |
| 19. | P-29 | 64 | B |
| 20 | P-15 | 64 | A |

Berikut penguraian hasil dari masing-masing data penelitian.

1. **Kelompok A**

Menggunakan latihan *passing* aktif *diamond*, *triangle.*

 Tabel 4.2 Data Penelitian Kelompok A

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Responden | Pretest  | Posttest |
| 1. | 98 | 119 |
| 2. | 90 | 105 |
| 3. | 85 | 114 |
| 4. | 79 | 113 |
| 5. | 78 | 116 |
| 6. | 75 | 102 |
| 7. | 75 | 103 |
| 8. | 70 | 116 |
| 9. | 68 | 114 |
| 10. | 64 | 116 |
| Mean  | 78,2 | 111.80 |
| Median  | 76.50 | 114.00 |
| Mode  | 75 | 116 |
| Std. Deviaton  | 9.204 | 6.106 |

1. **Kelompok B**

Kelompok B menggunakan latihan *passing* biasa*.*

 Tabel 4.3 Data Penelitian Kelompok B

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Responden | Pretest | Posttest |
| 1. | 91 | 110 |
| 2. | 90 | 111 |
| 3. | 82 | 108 |
| 4. | 80 | 97 |
| 5 | 76 | 103 |
| 6. | 76 | 113 |
| 7. | 74 | 101 |
| 8. | 70 | 107 |
| 9. | 64 | 99 |
| 10 | 64 | 108 |
| Mean | 76.7 | 105.70 |
| Median | 76.00 | 107.50 |
| Mode  | 76 | 108 |
| Std. Deviation | 9.107 | 5.397 |

1. **Presentase Peningkatan Tingkat Akurasi *Passing* Aktif Triangle, Diamond Dan Passing Biasa.**

untuk mengetahui besarnya peningkatan akurasi passing aktif diamond, trianle dan passing biasa dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan presentase. mean different.

Peningkatan presentase = $\frac{mean differnt }{mean pretest}$ x 100 %

Tabel 4.4 presentase peningkatan akurasi passng

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | pretes | posttest | Presentase peningkatan |
| Akurasi *passing* akttif *triangle, diamond* | 78,2 | 111,80 | 42,96% |
| Akurasi *passing* biasa | 76,7 | 105, 70 | 37,80% |

 Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diperoleh presentase peningkatan pada akurasi *passing* akif diamond, triangle diperoleh sebesar 42,96%. Sedangkan pada presentase peningkatan akurasi *passing* biasa sebesar 37,80%.

1. **Analisis Data**

Sebelum melaksanakan uji hipotesis maka, diperlukan uji prasyarat. Hasil data pengukuran yang diuji, berhubungan dengan hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk membantu analisis data menjadi lebih baik. Analisis data digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis (uji-t), dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sebaran yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov.* Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal, atau tidaknya suatu sebaran adalah jika p > 0,05 (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan apabila p < 0,05 (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.4 Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  Variabel | Z | P | Sig 5% | Keterangan |
| Akurasi *Passing* (kelompok A) | Pretest | 0.414 | 0.995 | 0,05 | Normal |
| Posttest | 0.879 | 0.423 | 0,05 | Normal |
| Akurasi *Passing* (kelompok B) | Pretest | 0.509 | 0.958 | 0,05 | Normal |
| Posttest | 0.617 | 0.841 | 0,05 | Normal |

Dari hasil data tersebut, diketahui bahwa semua data diperoleh p > 0,05. Disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas berguna sebagai penguji suatu kesamaan pada sampel, seragam atau tidak varian pada sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas yakni jika f hitung < f tabel test dinyatakan homogen, dan jika f hitung > f tabel test dikatakan tidak homogen. Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.5 Hasil Uji Homogenitas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Test | df | F tabel | F *hit* | *P* | Keterangan |
| Akurasi Passing (kelompok A) | 1:18 | 4.41 | 0.948 | 0.343 | Homogen |
| Akurasi Passing (Kelompok B) | 1:18 | 4.41 | 0.461 | 0.134 | Homogen |

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang diperoleh yakni P > 0,05 menyatakan data tersebut bersifat homogen. Akurasi *passing* pemain pada Childroom Fc klab diperoleh nilai F hitung < F tabel juga dapat disimpulkan bahwa varians tersebut bersifat homogen.

1. **Uji t**

***Paired Sampel t-test***

*Paired Sampel t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh latihan passing aktif *diamond* dan *triangle* terhadap akurasi *passing* pemain pada Childroo Fc Bangkalan. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji t Paired Sampel t-test

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Pretest – posttest* | Df | *t tabel* | *t hitung* | P | *Sig 5%* |
| Akurasi Passing (Kelompok A) | 9 | 2.262 | 10.157 | 0.000 | 0.05 |
| Akurasi Passing (Kelompok B) | 9 | 2.262 | 10.118 | 0.000 | 0.05 |

Hipotesis 1 : mengunakan Ho (tidak ada pengaruh) dan Ha (terdapat pengaruh). Berdasarkan hasil analisis kelompok A (*passing aktif diamond, triangle*) diperoleh nilai t hitung (10.157) > t tabel (2,262), dan nilai p (0,000) < dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, Ho di tolak dan Ha diterima. Sehingga diartikan adanya pengaruh latihan *passing* aktif *diamond, triangle* terhadap akurasi *passing* pemain tim putri Childroom Fc Klab.

Hipotesis 2 : menggunakan Ho (tidak ada pengaruh), dan Ha (terdapat pengaruh). Sedangkan hasil analisis pada kelompok B (*passing* biasa) diperoleh nilai t hitung (10,118) > t tabel (2,262), dan nilai p (0,000) < dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ho di tolak dan Ha di terima. Sehingga diartikan bahwasannya adanya pengaruh latihan *passing* aktif biasa terhadap akurasi *passing* pemain pada Childroom Fc Klab.

**B.** **Pembahasan**

Futsal merupakan permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di lapangan *indou*r ataupun *outdor*. Futsal dimainkan dengan jumlah pemain di lapangan berjumlah 5 vs 5 orang. Agar berjalannya permaian futsal dengan baik, harus di dukung oleh teknik dasar dan kondisi fisik yang baik. Salah satu teknik dasar yang penting adalah *passing* (mengoper) dalam mengoper seorang pemain diharuskan mempunyai akurasi yang baik. Akurasi sangat diperlukan guna memperoleh ketapatan saat mengoper bola kepada teman satu tim. Untuk meningkatkan akurasi *passing* permainan futsal, perlu adanya latihan yang intensif dan rutin, dalam penelitian ini memilik tujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* dengan latihan passing aktif *diamond* dan *triangle.*

1. Ada Pengaruh Latihan Passing Aktif *Diamond, Triangle* terhadap Akurasi *Passing* Pemain peda Childroom Fc Klab

Dari haasil analisisi uji t pada kelompok A diperoleh nilai t hitung (10.157) > t tabel (2,262), diartikan ada pengaruh latihan *passing* aktif *diamond, triangle* terhadap akurasi *passing* pemain pada Childroom Fc Klab. Latihan *passing* aktif *diamond* merupakan bentuk latihan *passing* yang di lakukan dengan membentuk wajik atau berlian dengan arah *passing* yang sama, dan pada bentuk latihan aktif triangle yaitu bentuk latihan berbentk segitiga. Model latihan *passing* ini sangat mudah di lakukan karena latihan ini hanya melakukan *passing*, mengontrol, dan *moving*. Dengan latihan ini pemain melakukannya dengan cara lebih menekankan pada penguasaan *passing* secara berkelanjutan.

1. Ada Pengaruh Latihan *Passing* Biasa Terhadap Akurasi *Passing* Pemain pada Childroom Fc Klab.

Hasil analisisi uji t pada kelompok B diperoleh nilai t hitung (10,118) > t tabel (2,262), diartikan bahwasannya ada pengaruh latihan *passing* aktif biasa terhadap akurasi *passing* pemain pada Childroom Fc Klab. Latihan *Passing* biasa merupakan model latihan *passing* yang dilakukan secara berhadapan dengan jarak yang ditentukan. Dalam latihan ini pemain di tuntut untuk tepat pada arah yang akan di *passing*.

1. Pengaruh Latihan Passing Aktif *Diamond, Triangle*  Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Pada Childroom Fc Klab lebih besar daripada Latihan *Passing* Biasa.

Dengan kedua model latihan tersebut dapat diartikan jika kedua latihan memberian pengaruh positif terhadap akurasi *passing* pemain futsal. Melihat dari keefektifan peningkatan akurasi diperoleh bahwa persentase peningkatan latihan *passing* aktif *diamond, triangle* lebih besar 42,96% dibandingkan dengan latihan *passing* biasa berjumlah 37,80%. Hasil tersebut diperoleh pada saat melakukan latihan *passing* dari awal hingga akhir. Dari data yang diperoleh bahwa latihan *passing* biasa memiliki jumlah yang lebih rendah dibanding latihan aktif *diamond, triangle* karena pada *passing* biasa pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda pada waktu yang telah ditentukan

1. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Telah dijumpai beberapa pemain yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan latihan sehingga hasil *passing* terkadangmasih kurang akurat.

2. Peneliti tidak dapat mengontrol kondisi fisik para pemain yang memiliki stamina berbeda antar pemain.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberap kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisisi uji t kelompok A diperoleh nilai t hitung (10,157) > t tabel (2,262), dapat disimpulkan ada pengaruh latihan *passing* aktif *diamond*, *triangle* terhadap akurasi *passing* pemain pada Childroom Fc Klab

2. Hasil analisis uji t kelompok B diperoleh nilai t hitung (10,118) < t tabel (2,262), dapat disimpulkan ada pengaruh latihan *passing* biasa terhadap akurasi *passing* pemain pada Childroom Fc Klab.

3. Berdasarkan persentase peningkatan dapat disimpulkan akurasi dengan latihan *passing* aktif *diamond, triangle* dan latihan *passing* biasa sebesar 0,023.

 **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Menjadi catatan yang bermanfaat bagi pelatih di Childroom Fc Klab, mengenai data akurasi *passing.*

2. Adanya pengaruh latihan *passing* aktif *triangle* dan *diamond* terhadap akurasi *passing* pemain futsal dengan demikian kedua Latihan tersebut dapat menjadi saran sebagai salah satu program latihan.

3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

**C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peserta yang mempunyai akurasi *passing* yang masih belum cukup baik dapat menjadi saran melakukan latihan *passing* dengan dengan menggunakan latihan *passing* aktif *diamond, triangle*.
2. Bagi pelatih pengaruh latihan *passing* aktif *diamond, triangle* dapat dijadikan sebagai salah satu program latihan untuk meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Djoko Pekik Irianto.(2002).*Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Diktat UNY

Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik. Pengaruh Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. Gelanggang Olahraga. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 3(2), 143-155.

Irawan, A. (2009). Teknik Dasar Modern Futsal. Jakarta, Pena Pundi Aksara

Jaya, A. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta, Pustaka Timur

John D. Tenang.(2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung. PT. Mizam Pustaka

John D. Tenang.(2007). *Jurus Pintar Main Bola*. Bandung. PT. Mizam Pustaka

Lhaksana, Justinus.(2011). *Taktik dan Strategi Futsal Moder*. Be Champion.vn

Luxbacher Joseph.(2014).*Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.

Anwar, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok 13-14 Tahun.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, riski alfi. (2019). jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan. *pengaruh metode latihan passing permainan sepakbola terhadap hasil belajar passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam*, 331-335.

Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan.* Bandung: CV. Angkasa.

Arsil. (2015). Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Malang: Wineka Media

Santoso. (2014, November). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10*, 40-48.

Sugiyanto. (2019). Implemintasi Metode Rondo Untuk Meningkatkan Teknik Passing Mahasiswa Pada Mata Kuliah Futsal Prodi Penjas FKIP Unib. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 3 (1)*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.

Wahyu, D. (2012). *Pengaruh Latihan Memantulkan Bola ke Tembok terhadap Kemampuan Passing Mendatar Siswa Sekolah Sepakbola Panji Putra usia 10-12 tahun*. Skripsi . Yogyakrta : Universitas Negeri Yogyakarta.